# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA)

**Krismi Safitri, M. Sulkhanul Umam**

Program Sarjana Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas PGRI Yogyakarta

Krismi.safitri@gmail.com

***ABSTRACT***

This study aims to examine the offect of human resource competence, the user of information technology, and the intenal control system on the quality of the school operational assistance (BOS) reposts at public elementary schools in yogyakarta. The number if samples used in this study were 55 respondents using purposive sampling method. The analysis techique used is multiple linear regression. the results of the school operational assistance reports, while the use of information technology and internal control systems has an effect on the quality of reports on school operational assistance.

**Keywords:** SDM,TI,SPI, the quality of reports (BOS).

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pamanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah.

**Kata Kunci:** SDM,TI,SPI, kualitas laporan BOS.

## 1. Pendahuluan

"Permendikbud No 8 Thn 2020" mengenai Juknis BOS, Pasal 1 ayat (12) disebutkan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu program dari pemerintah pusat dalam pemnberian dana untuk operasional di sekolah dari sumber dana alokasi nonfisik, pemberian dana BOS, diperuntukkan SD Negeri dihitung dari besaran satuan biaya dikalikan dengan total siswa, satuan persiswa SD: Rp.900.000,- setiap satu tahun, jumlah siswa berdasarkan data total peserta didik yang memiliki NISN pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yaitu pasal 6 (Pendidikan et al., 2020). Menurut penelitian (Amrullah, 2019) laporan bantuan operasional sekolah digunakan pihak yang berkepentingan guna dalam pengambilan keputusan sekolah, sehingga sekolah di wajibkan untuk memperhatikan informasi yang akan disajikan di laporan, dari

perencanaan,pengambilan keputusan dan pengendalian.

Rendahnya kompetensi sumber daya manusia dapat menggangu proses pelaporan bantuan operasional sekolah (BOS), karena SDM berperan penting pada prosedur perencanaan, pelaksanaa, hingga pelaporan laporan keuangan (Poputra, 2016). Selain itu, sistem pengendalian internal juga perlu dilakukan pada sekolah sekolah agar seluruh proses pelaporan keuangan sekolah berjalan dengan efektif dan efisien (Mustoffa , 2020)

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dapat dengan penggunaan aplikasi, catatan, website, komputer, serta alat komunikasi, selain itu juga tenaga pelaksanaanya hingga laporan yang di transformasikan menjadi informasi yang dibutuhkan (Amrullah, 2019). Dinas Pendidikan Kota dengan berkala memperhatikan perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dana BOS. Oleh sebab itu maka, informasi yang didapatkan pada laporan bantuan operasional sekolah harus sesuai dengan realita yang sebenarnya sehingga mampu memberikan manfaat untuk sekolah (Uviyanti & Pramuka, 2020).

PP No 60 Th 2008 sistem pengendalian internal (SPI) merupakan tindakan integral dalam aktifitas secara terus menerus dilakukan atasan maupun karyawan sehingga mewujudkan keyakinan terhadap tercapainya tujuan dalam suatu organisasi dengan efektif & efisien,andalnya laporan sekolah,pengamatan & ketertiban kepada peraturan (Pemerintah, 2008).

Penelitian tentang kualitas laporan bantuan operasional ini masih menarik karena terdapat perbedaan kebijakaan dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah seperti tahun 2019 menggunakan kebijakaan (Permendikbud Nomor 03 tahun 2019, 2019) sedangkan pada tahun 2020 menggunakan kebijakan Permendikbud No 8 Tahun 2020, ada 4 point kebijakaan 2019 yang berbeda dengan kebijakan 2020 yaitu a) perbedaan penyaluran dana, frekuensi dan proses verifikasi data siswa, b) prosentase dalam penggunaan dana dalam pembayaran honor sekolah murni, c) nilai satuan BOS, d) pelaporan BOS diperketat.

Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan penelitian (Uviyanti&Pramuka,2020) tentang "pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah (BOS)" dengan menambah variabel kompetensi SDM dan SPI karena bendahara ataupun staf pengelola BOS, belum pasti mempunyai pengetahuan terhadap standart akuntansi keuangan yang nantinya akan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan BOS.

Perbedaan dengan penelitiannya (Uviyanti dan Pramuka, 2020) terletak pada objek penelitian. Objek dari penelitian (Uviyanti dan Pramuka, 2020) adalah SMK di Kabupaten Tegal, sedangkan objek penelitian ini adalah SD Negeri di Kota Yogyakarta. Alasannya karena SD Negeri di Kota Yogyakarta telah melaksanakan kebijakan terbaru 2020, Kota Yogyakarta juga telah berhasil dalam pengembangan industri 4.0 terbaik kedua setelah jakarta, Kota Yogyakarta juga merupakan Kota Pelajar, selain itu di Kota Yogyakarta terdapat 89 SD Negeri yang di bagi dalam 14 kecamatan, dari jumlah tersebut sudah mencukupi dalam sampel.

## 2. Landasan Teori

### Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Permendikbud RI No 8 Th 2020 menyatakan dana reguler merupakan program yang dibuat oleh pemerintah pusat dalam pemberian dana, untuk operasional sehari-hari di Sekolah yang diberikan dari dana yang khusus. Dana reguler BOS memiliki tujuan guna meringankan biaya operasional sekolah yang nantinya dapat meningkatkan aksesibilitas & mutu pendidikan untuk siswa.

**Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah**

Pelaporan keuangan sekolah memiliki tujuan yaitu memberikann informasi yang dapat dipergunakan saat pengambilan keputusan,akuntabilitas dan mampu memberikan informasi guna mengevaluasi kinerja suatu sekolah (Uviyanti dan Pramuka, 2020).

**Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap efektifitas sistem dalam akuntansi dilingkungan pemerintah merupakan kompetensi SDM. Sehingga SDM memiliki etos kerja tinggi dari kualitas & kuantitas dipandang bisa meningkatkan informasi laporan keuangan sekolah (Poputra, 2016) .

**Pemanfaatan teknologi informasi**

*Computer*, database, jaringan yaitu salah satu TI akuntansi. Cara maupun peralatan yang dapat dipergunakan dalam menjaring data, mengelola data,mengirimkan hingga disajikan data secara elektronik yang bermanfaat yaitu merupakan pemanfaatan TI. TI memiliki faktor penting pada penyusunan laporan (Amrullah, 2019).

**Sistem pengendalian internal**

SPI yaitu proses yang terstruktur suatu aktifitas atau langkah yang dilakukan dengan berkelanjutan bagi atasan maupun seluruh karyawan dalam memberikan kepastian terhadap pencapaian tujuan suatu instansi dengan efektif & efisien, keterandalan pelaporan, pengamanan asset & patuh terhadap peraturan yang berlaku menurut "PP No 60 Th 2008".

**Pengembangan Hipotesis**

Kompetensi SDM yaitu karekteristik dari individual yang mepunyai *skill,knowledge,* dan *ability* dalam melaksanakan tanggungjawabnya (Poputra, 2016). Kompetensi SDM sangat bermanfaat saat penyusunan laporan, hambatan saat pelaporan keuangan yaitu ketika minim pemahaman ilmu dasar saat pelaporan keuangan (Mustoffa, 2020). Penelitian yang dilakukan (Amrullah, 2019) yang menentukan bahwa kualitas SDM tidak mmemiliki pengaruh terhadap kualitas pertanggungjawaban laporan sekolah. Hasil itu bertentangan oleh hasil penelitian (Kahar, 2019) yang menunjukan jika kompetensi SDM memunyaii pengaruh positif terhadap kualitas pertanggung jawaban laporan sekolah.Berdasarkan beberapa temuan riset diatas,diajukan hipotesis:

**H1 : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah.**

TI adalah cara / alat yang akan digunakan untuk mengelola data, hingga menghasilkan data elektronik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk pihak berkepentingan (Mustoffa, 2020). Pemanfaatan TI akuntansi akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan sekolah, sehingga mengurangi kesalahan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan (Amrullah, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian (Kahar, 2019)(Uviyanti dan Pramuka, 2020) yang menyimpulkan jika pemanfaatan TI, akuntansi

mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sekolah. Berdasarkan beberapa temuan riset diatas, diajukan hipotesis:

**H2 : Pemanfaatan TI akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah.**

SPI yaitu tindakan yang intergral suatu aktifitas dijalankan secara berkelanjutan oleh atasan dan semua pegawai dalam tercapainya tujuan suatu organisasi yang efektif & efisien (Herawati, 2014) SPI yang tidak efektif dapat menghambat dalam menyusun laporan keuangan (Yuliani & Agustini, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian (Kahar, 2019) yaitu SPI mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan sekolah. Berdasarkan beberapa temuan riset diatas, diajukan hipotesis:

**H3 : SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah**

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif & menggunakan data primer yang digunakan. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner secara online dengan *google formulir*. Populasi dari penelitian yaitu semua bendahara dan staff pengelola BOS pada SD Negeri di Kota Yogyakarta. Proses yang digunakan saat pengambilan sampel disini yaitu metode *purposive sampling* atau spesifikasi sampel berdasarkan keriteria. Jumlah sampel pada penelitian yaitu 55 orang.

### Pengukuran Variabel

**Variabel Dependen**

Kualitas laporan bantuan operasional sekolah yaitu sebagai keterampilan sekolah ketika mengelola keuangan dengan efektif & efisien, tidak terjadi penyelewengan, akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Diukur dengan tujuh item pernyataan, skala likert 1-5, diukur melalui indikator relevan, terpercaya, dapat dibandingkan & dapat dipahami.

**Variabel Independen**

1. Kompetensi SDM

Kemampuan SDM dalam mempertanggunjawabkan tugas yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan & profesionalisme kerja,merupakan kompetensi SDM. Pengukuran variabel disini menggunakan sembilan pernyataan, dengan skala likert 1-5, diukur indikator,latarbelakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diukuti, keterampilan saat melaksanakan pekerjaan, pengalaman kerja.

2. Pemanfaatan TI

Proses, pengelolaan & penyebaran informasi setelah didapatkan dalam kombinasi perangkat komputer dengan telekomunikasi merupakan pemanfaatan teknologi informasi. Pengukuran variabel disini delapan item pernyataan, dengan skala likert 1-5, diukur indikator bagian akuntansi/keuangan mempunyai komputer, jaringan internet, jaringan komputer antar unit kerja, proses komputerisasi laporan, pengelolaan data, laporan hasil informasi, pemeliharaan komputer, perbaikan peralatan yang rusak.

3. SPI

Sistem yang digunakan organisasi yang memiliki tujuan sebagai alat pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan organisasi dalam pencapaian tujuan yaitu

pengendalian intern. SPI jika efektif sangat memudahkan dalam penyusunan laporan dan menghambat terjadinya penyelewengan dalam penggunaan anggaran. Pengukuran variabel ini dengan enam pernyataan, skala likert 1-5, diukur mengunakan indikator,yang dikembangkan PP 60 Th 2008.

**Teknik Analisis Data**

Pengujian hipotesis disini menggunakan pengujian regresi linier berganda dimana pengujian ini adalah perngujian yang dilakukan dengan menguji lebih dari 1 variabel independen terhadap variabel dependen apakah memiliki perngaruh atau tidak, menggunakan alat analisis *software* statistik SPSS Versi 26.

Model regresi linear berganda sebagai berikut:

Y= $\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + +e$

Ket:

Y : Variabel kualitas laporan bantuan operasional sekolah

$X_1$ : Variabel kompetensi SDM

$X_2$ : Variabel pemanfaatan TI

$X_3$ : Variabel SPI

$\alpha$ : Konstanta

$\beta$ : Koefisien regresi

$e$ : *Error*

## 4. Hasil Penelitian

**Data Penelitian**

Kuisioner disebarkan berjumlah 89 kuisioner dan kuesioner kembali berjumlah 61 kuesioner (69%), sedangkan kuesioner yang tidak mendapatkan respon atau tidak kembali berjumlah 28 kuisioner (31%), dari kuesioner yang telah dikembalikan data yang bisa diolah dengan statistik yaitu 55 kuesioner (62%). Hasil deskripsi dijabarkan pada tabel 1 :

**Tabel 1: Deskripsi Responden**

| Uraian | | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|---|
| **Usia** | 21-30 tahun | 14 | **25%** |
| | 31-40 tahun | 15 | **27%** |
| | 41-50 tahun | 19 | **35%** |
| | > 50 tahun | 7 | **13%** |
| | **Total** | **55** | **100%** |
| **Jenis Kelamin** | Laki-laki | 9 | **16%** |
| | Perempuan | 46 | **84%** |
| | **Total** | **55** | **100%** |
| **Tingkat Pendidikan** | SLTA | 6 | **11%** |
| | Diploma | 10 | **18%** |
| | S1 | 38 | **69%** |
| | S2 | 1 | **2%** |
| | **Total** | **55** | **100%** |
| **Jabatan** | Bendahara | 25 | **46%** |
| | Staf Pengelola BOS | 30 | **54%** |
| | **Total** | **55** | **100%** |
| **Masa Kerja** | 1-10 tahun | 20 | **36%** |
| | 11-20 tahun | 32 | **58%** |
| | >20 tahun | 3 | **6%** |
| | **Total** | **55** | **100%** |

**Uji Hipotesis dan Pembahasan**

**Tabel 2 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel | | t | P Value | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| *(constant)* | 2,308 | | 0,000 | |
| Kompetensi SDM | -0,187 | -0,894 | 0,375 | H1ditolak |
| Pemanfaatan TI | 0,423 | 2,210 | 0,032 | H2diterima |
| SPI | 0,916 | 4,310 | 0,000 | H3diterima |
| F hitung=16,175 | | | | |
| Sig.F=0,000 | | | | |
| Adjusted R Square=0,457 | | | | |
| Signifikansi<5% | | | | |

Model regresi yang digunakan pada tabel 2 diatas yaitu:

$Y=0,000+-0,187X_1+0,423X_2+0,916X_3+e$

Persamaan regresi diatas dan tabel 2 menjelaskan bahwa :

a. Konstanta sebesar 0,000 menyatakan jika kompetansi SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan SPI bersifat konstan maka kualitas bantuan operasional sekolah sebesar 0,000.

b. Koefisien regresi sebesar -0,187 menunjukan jika kompetensi SDM naik sebesar 1 (satu) satuan, sehingga kualitas laporan bantuan opeasional sekolah akan menurun sebesar 0,187.

c. Koefisien regresi sebesar 0,423 menunjukan jika pemanfaatan TI sebesar 1 (satu) satuan, maka kualitas laporan bantuan operasional sekolah bertambah sebanyak 0,423.

d. Koefisien regresi sebesar 0,916 menunjukan jika SPI meningkat sebesar 1 (satu) satuan, maka kualitas laporan bantuan operasional sekolah bertambah sebanyak 0,916.

**Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah**

Hipotesis pertama variabel kompetensi SDM mempunyai nilai signifikan 0,375 (ditolak) karena nilai signifikansinya > 5%. Pengujian hipotesis ke-satu mengungkapkan jika kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah. Pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa kompetensi SDM tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah. Pegawai yang diberi pelatihan harus sesuai dengan bidangnya agar tidak salah sasaran dan bisa menembah kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dalam kompetensi sumber daya manusia semua tergantung kepada pribadi dan tingkat daya belajar seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Amrullah, 2019) menyatakan jika SDM tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas pertanggungjawaban keuangan sekolah, meskipun memiliki pembelajaran saat memudahkan penugasan dan peningkatan kompetensi dalam mengerjakan tugas yang dilakukan serta otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam melaksanakan kerjanya di organisasi.

**Pengaruh pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah**

Hipotesis kedua menunjukan

pemanfaatan TI mempunyai nilai signifikan 0,032 (diterima) karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 5%. Pengujian hipotesis ke-dua menunjukan pemanfaatan TI memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah. Pengujian hipotesis yang kedua membuktikan bahwa pemanfaatan TI memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah. Hasil ini sama dengan penelitian (Uviyanti & Pramuka, 2020) membuktikan jika TI memiliki pengaruh positif & signifikan terhadap kualitas bantuan operasional sekolah. Pemanfaatan TI adalah keadaan yang sangat penting dalam meningkatkan keberlangsungan penyusunan laporan bantuan operasional sekolah. Meningkatnya pemanfaatan TI di sekolah sehingga semakin andal pula laporan keuangan di sekolah (Kahar,2019).

**Pengaruh SPI internal terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah**

Hipotesis ketiga menunjukan SPI memiliki nilai signifikan 0,000 (diterima) karena nilai signifikansinya < 5%. Pengujian hipotesis ketiga menunjukan bahwa SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah. Pengujian hipotesis ke-tiga menunjukan jika SPI mempunyai pengaruh terhadap kualitas bantuan operasional sekolah. Hasil ini didukung oleh (Oktaviani, 2019) yang menyatakan SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BOS disekolah sekolah. Adanya pemisahan tugas saat perencanaan, pelaksanaan yang tertuang pada APBS agar transaksi yang berlangsung wajib disertakan dengan bukti nota yang valid dan sah, adanya otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, praktek kerja yang sehat serta karyawan yang cakap dalam bekerja, disamping itu dalam pencatatan dan pelaporannya pihak sekolah telah menyampaikan seluruh informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam hal tersebut.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan dengan variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, & SPI terhadap kualitas bantuan operasional sekolah dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas bantuan operasional sekolah, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan bantuan operasional sekolah, & SPI memiliki pengaruh terhadap kualitas bantuan operasional sekolah.

**Keterbatasan dan saran**

### 1. Keterbatasan

a. Data penelitian dilakukan di SD Negeri Kota Yogyakarta yang membatasi ruang lingkup pada dinas dan instansi serta hanya meneliti variabel kompetensi SDM, pemanfaatan TI, SPI dan kualitas laporan bantuan operasional sekolah.

b. Penelitian ini hanya menggunakan *metode kuisioner* yang disampaikan dalam menggunakan *google formulir* karena masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti tidak mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya.

### 2. Saran

a. Peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas bantuan operasional sekolah , misalnya: keterbukaan (transparasi), keakuratan dan pengawasan keuangan sekolah.

b. Penelitian selanjutnya disarankan dalam upaya pengumpulan data untuk melengkapi dengan metode wawancara secara langsung dengan responden agar mendapatkan jawaban kuisioner yang objektif.

**Daftar Pustaka**


Amrullah, I. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel intervening (Studi Empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, *04*(01), 18–34.

Alamudy, Waedah Ges. (2016). Analisis pencatatan akuntansi pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Lunyuk) : Universitas Teknologi Sumbawa.

Budiarto, D. S. (2019). *Panduan Riset Kuantitatif: Trik Publikasi bagi Pemula*. Edisi 1, UPY-Press, Yogyakarta.

Darlis, D. (2018). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi Pada Pemerintahan Provinsi Riau).: 1-18.

Eksantoso, S. (2020). *Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah ( BOS )*. *I*(1), 1–11.

Fipiariny. S, Maya Dini. (2019). Determinan kecurangan akuntasi *(Fraud)* dalam penyaluran dana BOS pada Sekolah Dasar di Kota Palembang. Jurnal Akuntanika. Vo. 5 No.2.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herawati, T. (2014). *Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei Pada organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. STAR-Study & Accounting Research *XI*(1).

Herlina, Cici Larasati. (2018). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dana pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA PGRI Puri Kabupaten Mojokerto. Prive. Vol 1 No.2.

Ihsani, Emilda (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab.Lima Puluh Kota).

Jense, MC. and W.H Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Owership Strusture, *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

Kahar, A. (2019). "Pengaruh kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keterandalan laporan keuangan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah ( Survey Pada Pengelola Dana BOSDA di Kabupaten Buol ).: 1-11.

Kiranayanti, dan Erawati (2016). Pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pembahasan Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Krisnayanti, Ida Ayu Putu Ari, Haris, Iyus Akhmas, &Made Artana, M.Pd. (2015). Analisis persepsi *stakeholder* internal dan eksternal terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pengelola dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).

Mustoffa , D. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Banking and Financial Technology*, *1*(1), 1–8.

Nurillah, AsSyifa. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan Sistem Akuntasni Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). Jurnal

akuntansi dan bisnis. Vol.1. No 1.

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intenal terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 1–18.

*Peraturan Menteri dalam Negeri* No. 13 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. 2006. Jakarta.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* No. 60 Tahun 2008*. Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*.2008. Republik Indonesia.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan* No. 8 Tahun 2020. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*. 2020. Republik Indonesia.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* No 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah 2010*. Republik Indonesia.

*Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan* No. 3 Tahun 2019. *Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.* 2019. Republik Indonesia.

Poputra, D. (2016). "*Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Teluk Wondama"*. *Jurnal Emba*,: 1-31

Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian manajemen*.

Sugiyono. (2017). M*etode penelitian bisnis kuantitatif, kualitatif fan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.

Uviyanti dan Pramuka. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(7), 1–10.

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal bisnis & ekonomi*, *14*(1), 1–9.